

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia bisnis saat ini, membuat akuntansi pencatatan dan perhitungan perlengkapan alat tulis kantor mendapatkan perhatian khusus dari banyak entitas perusahaan, karena pengaruhnya yang signifikan baik terhadap laporan posisi keuangan. Divisi gudang yang berwenang menjaga dan mengatur perlengkapan ATK dalam perusahaan. Hal yang sama juga diterapkan pada Rumah Sakit X yang memiliki gudang untuk mengatur keluar masuknya barang dalam gudang.

Rumah Sakit X adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan, yang mengutamakan pelayanan terhadap konsumen. Barang ATK adalah milik perusahaan yang disimpan di dalam gudang atau tempat penyimpanan barang yang berguna untuk kelancaran pelaksanaan operasional perusahaan. Di dalam perusahaan terutama di bagian divisi gudang terdapat beberapa kegiatan, yakni permintaan barang, pengeluaran barang, dan pencatatan barang. Penerimaan barang adalah kegiatan menerima barang dari *supplier*, pengeluaran barang adalah mengeluarkan barang sesuai kebutuhan perusahaan, pencatatan barang adalah kegiatan mencatat barang yang diterima melalui bukti penerimaan barang.

Semakin banyak permintaan barang ke bagian gudang, maka semakin banyak pula dana yang dikeluarkan oleh perusahaan guna kelancaran bisnisnya. Jadi barang ATK pada Rumah Sakit X juga termasuk kedalam *supplies* namun tidak untuk dijual melainkan digunakan untuk memperlancar pelayanan dalam pemberian jasa. Pengelolaan tata usaha dalam kantor memerlukan kertas, alat tulis dan bermacam-macam barang perbekalan yang banyak sekali ragamnya jumlahnya bisa mencapai puluhan. Perhitungan perlengkapan ATK pada Rumah Sakit X sering terjadi selisih didalam perhitungannya pada akhir bulan. Hal ini dikarenakan bermacam-macam barang perbekalan yang banyak sekali ragamnya jumlahnya bisa mencapai puluhan membuat pencatatan dan pengecekan barang hanya dilakukan satu kali kroscek pada saat barang datang dari *supplier*.

Perlengkapan ATK yang ada di gudang Rumah Sakit X merupakan *supplies* yang wajib dijaga siklus perputarannya, agar tidak terjadi penyelewengan, meskipun dalam divisi gudang telah diberi wewenang untuk menerima dan mengeluarkan barang dan menjaga siklus perputarannya masih tetap saja terdapat kelemahan seperti dalam mencatat pada *microsoft excel* terhadap permintaan dan pengeluaran barang pada gudang Rumah Sakit X. Pencatatan di Rumah Sakit X menggunakan sistem perpetual dan belum memiliki aplikasi khusus untuk pencatatan persediaan perlengkapan ATK sehingga tidak terdapat adanya otorisasi dari bagian yang berwenang, kecuali yang diberikan pada divisi gudang yang hal ini memiliki kelemahan, diantaranya pada saat *stock opname* dilakukan, yaitu masih terdapat barang yang hilang pada item tertentu atau justru sebaliknya, terdapat selisih jumlah barang pada item tertentu yang lainnya, akibatnya divisi gudang harus bertanggung jawab akan kondisi

tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul “Implementasi Pencatatan dan Perhitungan Perlengkapan ATK Pada Rumah Sakit X”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut Bagaimana Implementasi Pencatatan dan Perhitungan Perlengkapan ATK Pada Rumah Sakit X.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pencatatan dan Perhitungan Perlengkapan ATK pada Rumah Sakit X.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dibidang akuntansi.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan bagi Rumah Sakit X untuk mengambil keputusan di masa mendatang, khususnya pada pengendalian persediaan gudang.

c. Bagi Politeknik NSC Surabaya

Menambah referensi penelitian di perpustakaan.